Jejaring Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (JPPM)
SNARMUDIKA 2023
Seminar Nasional Riset Multidisiplin dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2023

Sekretariat : Perum Ranau Estate Blok D No. 3 Kel. Panggungjati, Kp. Pantogan Kec. Taktakan – Kota Serang, Provinsi Banten Kode pos : 42162
Web : www.jejaringppm.org E-mail : info@jejaringppm.org

PENERAPAN METODE CERTAINTY FACTOR DALAM MENENTUKAN MINAT DAN BAKAT ATLIT AEROMODELLING

Susilawati[1], **Ayu Mira Yunita**[1], **Zaenal Hakim**[1], **Robby Rizky Johara**[1], **Aghy Gilar Pratama**[1], **Ratu Hikmah Awaliah**[1]

Universitas Mathla'ul Anwar[1]
Email: susilawatiwijaya8@gmail.com

ABSTRAKSI

Dalam *Aeromodelling* terdapat teknik dan cara yang berbeda dalam melakukan aksinya. Teknik dan cara dalam tiap mata lomba *Aeromodelling* sering membuat para atlet baru kesulitan dalam mendalaminya, karena faktor-faktor seperti daya tahan tubuh, teknik dasar, ilmu dasar aerodinamika, nalar, insting, dan gerak taktis dalam diri atlet tersebut tidak cukup mampu dengan mata lomba apa yang telah mereka pilih. Ketidakselarasan tersebut dapat menyebabkan menurunnya peforma atlet tersebut dan kesulitan dalam meraih prestasi. Permasalahan yang terjadi saat ini club-club olah raga aeromodelling belum melakukan Teknik pengujian tes minat dan bakat sehingga para atlit *Aeromodelling* belum melakukan pemilihan mata lomba A*eromodelling* yang benar-benar sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki. Tujuan penelitian ini adalah menentukan minat dan bakat untuk para Atlet *Aeromodelling* dalam memilih mata lomba yang sesuai dengan kriteria dalam diri Atlet tersebut agar dapat mendalami mata lomba yang telah di sarankan. Perhitungan yang diterapkan untuk mengetahui minat dan bakat atlet baru adalah menggunakan metode *Certainty factor*. Hasil identifikasi menggunakan metode *Certainty factor* dapat dsimpulkan bahwa faktor kepastian seorang atlet berdasarkan kuisioner terhadap mata lomba *Outdoor Hand Launched Glider* adalah sebesar 64.2%, terhadap mata lomba A1 & A2 adalah 56.8% dan terhadap mata lomba F3J Soaring Glider adalah 66% .

Kata Kunci: *Aeromodelling, atlit, certainty factor, minat dan bakat.*

ABSTRACT

In Aeromodelling there are different techniques and ways of acting. The techniques and methods in each Aeromodelling competition often make it difficult for new athletes to understand it, because factors such as endurance, basic techniques, basic knowledge of aerodynamics, reasoning, instinct, and tactical movements in the athlete are not capable enough for the competition. what they have chosen. This misalignment can cause a decrease in the athlete's performance and difficulty in achieving achievements. The problem that is currently occurring is that aeromodelling sports clubs have not carried out interest and talent testing techniques so Aeromodelling athletes have not selected Aeromodelling competitions that truly suit their talents and interests. This research aims to determine the interests and talents of Aeromodelling Athletes in choosing competitions that match the athlete's criteria so that they can deepen the recommended competitions. The calculation applied to determine the interests and talents of new athletes is using the Certainty Factor method. The results of identification using the Certainty factor method can be concluded that the certainty factor of an athlete based on the questionnaire for the Outdoor Hand Launched Glider competition is 64.2%, for the A1 & A2 competition is 56.8% and for the F3J Soaring Glider competition is 66%.

Keywords: *Aeromodelling, athletes, certainty factor, interests and talents.*

Penulis Korespondensi
Susilawati

Tanggal Submit : 15/08/2023
Tanggal Diterima : 30/10/2023
Tanggal Terbit : 15/12/2023

This is an open access article under the CC–BY-NC-SA license

Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 (CC BY-NC-SA 4.0) International License (https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

Publisher's Note: JPPM stays neutral concerning jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.

I. PENDAHULUAN

Menggali potensi berdasarkan minat dan bakat akan menghasilkan berprestasi terbaik (Simbolon, 2013). Minat dapat diartikan sebagai perasaan tertarik seseorang terhadap sesuatu yang menimbulkan keinginan dan dorongan yang kuat untuk untuk melakukan hal tertentu (Lumbantoruan & Purba, 2021). Sementara itu, bakat dapat diartikan sebagai suatu keahlian atau kepandaian bawaan yang dimiliki seseorang sejak ia dilahirkan (Magdalena, Septina, et al., 2020). Masih banyak anak dan orang tua masih galau dengan bakat terpendam (Magdalena, Fatharani, et al., 2020). Jika melakukan suatu hal sesuai dengan minat bakat dan potensi diri yang dimiliki pasti akan menjalaninya dengan baik(Hudha et al., 2023). Sebaliknya jika melakukan sesuatu yang tidak sesuai minat bakat dan potensi diri hasilnya kurang maksimal (Dia et al., 2021). Para psikolog telah mulai mengakui perlunya tes bakat khusus untuk melengkapi tes-tes inteligensi global (Yulianti et al., 2019). Tes bakat khusus ini dikembangkan secara khusus untuk digunakan di dalam konseling pekerjaan, seleksi dan klasifikasi personel industri dan militer (Arum, 2015).

Pada Cabang Olah Raga Aeromodelling dibutuhkan Tes Penentuan minat dan bakat, terutama bagi atlit baru agar dapat menentukan mata lomba yang akan diikuti (Hadi, 2011). Mata lomba yang akan diikuti sesuai dengan bakat para atlit akan mempengaruhi prestasi yang dihasilkan. Pada cabang olah raga aeromodelling para atlit harus memiliki pengetahuan Jenis pesawat yang digunakan (Firmanto & Hernawan, 2022). Mulai dari pesawat yang bersayap tetap fixed wing, sayap berputar, dilempar bebas dengan menggunakan tenaga angin, tenaga karet, hingga tenaga mesin dan ada jenis pesawat menggunakan gelombang radio atau lebih dikenal dengan kelas f3 radio control (Gamboa, Zamat & Kwong, 2020). Namun permasalahan yang terjadi saat ini club-club olah raga aeromodelling belum melakukan Teknik pengujian tes minat dan bakat sehingga para atlit aeromodelling belum melakukan pemilihan mata lomba aeromodelling yang benar-benar sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki (Sunaryo et al., 2021).

Cara yang bisa dilakukan untuk mengetahui minat bakat dan potensi diri sangat banyak (Batubara et al., 2020). Sebagian orang mengikuti tes minat dan bakat melalui sistem pengujian supaya bisa mengetahui hasilnya dengan cepat (Farid et al., 2021). Salah satunya adalah dengan memanfaatkan Kecerdasan buatan (artifical intelligence)(Syahputri et al., 2022). Sebagai acuan awal untuk mengembangkan dan memanfaatkan kecerdasan buatan/*artificial intelligence* (AI) di Indonesia, pemerintah indonesia menerbitan dokumen Strategi Nasional Kecerdasan Artifisial 2020-2045 (Iqbal et al., 2019). Sistem pakar merupakan salah satu bidang Teknik kecerdasaan buatan yang cukup diminati karena penerapannya diberbagai bidang ilmu pengetahuan maupun bisnis yang terbukti sangat membantu dalam pengambilan keputusan dan sangat luas penerapannya (Yatiman & Mustafidah, 2017). Dalam system pakar terdapat penalaran menggunakan konsep aturan-aturan salah satunya adalah Certainty Factor (Dwi Putra et al., 2021). *Certainty factor* digunakan oleh seorang pakar dalam *me*ngukur kepastian berdasarkan aturan terhadap masalah yang sedang dihadapi dan metode ini sangat cocok digunakan untuk menentukan keyakinan pakar terhadap tes minat dan bakat yang akan rancang (Rachman & Mukminin, 2018).

II. PENELITIAN YANG TERKAIT

Dalam penelitian ini mencoba merangkum beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan dalam penelitian ini, adapun penjelasan metode, tujuan, kekurangan dan kesimpulan akan disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Penelitian terkait

Aspek Jurnal	Deskrpsi
Judul	Sistem Pakar menggunakan Metode *Certainty Factor* dalam identifikasi Pengembangan Minat dan Bakat Khusus pada Siswa
Identitas Penelitian	Nama Penulis : Nandra Sunaryo, Yuhandri Yunus, Sumijan (Jurnal Sistim Informasi dan Teknologi)

Volume : 3
Nomor : 2
Tahun : 2021
Halamam : 48-55
e-ISSN: 2686-3154

Metode	*Certainty Factor*
Tujuan	Melakukan identifikasi pengembangan minat dan bakat khusu pada siswa berdasarkan ciri-ciri minat dan bakat secara tepat
Kekurangan	Hasil uji konsultasi yang didapat dengan sistem ini menerangkan bahwa sistem mampu menentukan jenis kecerdasan minat dan bakat pada siswa sekolah dasar beserta informasi tentang jenis, berdasarkan ciri-ciri yang sebelumnya dipilih oleh pengguna dan informasi tentang stimulasi jenis minat dan bakat. Namun penelitian ini belum menampilkan persentase Kepastian dari pengukuran metode *Certainty Factor*.
Kesimpulan	Hasil dari pengujian terhadap metode *Certainty Factor* berhasil diterapkan dengan membandingkan data dengan sistem yang sudah dirancang maka didapatkan tingkat akurasi yang baik dari hasil perhitungan sistem dengan keputusan pakar sebesar 80% dari 5 data pengujian. Aplikasi sistem pakar dapat dijadikan alternatif dalam identifikasi pengembangan minat dan bakat khusus siswa.

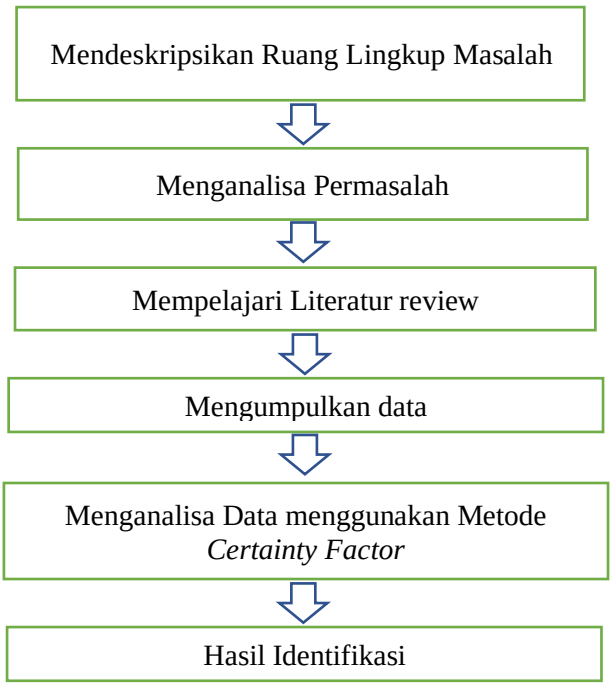
III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Certainty Factor* yang digunakan untuk membantu atlet baru dalam memilih mata lomba aeromodelling berdasarkan minat dan bakat.

B. Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur penelitian

C. Data Penelitian

Data penelitian diperoleh dari data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan adalah kuesioner. Data sekunder yang digunakan adalah jurnal buku dan Artikel jurnal hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Sementara itu, metode pengumpulan datanya adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan lisan maupun tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisioner yang dibagikan kepada responden dan diberikan alternatif jawabannya. Tujuannya adalah untuk mencari informasi yang lengkap dari responden mengenai suatu masalah yang sedang di teliti.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek atau kondisi tertentu. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3. Studi Literatur

Studi literatur adalah cara yang dipakai untuk pengumpulan data dengan cara membaca data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih studi literatur untuk menghimpun informasi dari buku-buku, jurnal-jurnal, dan publikasi hasil-hasil penelitian lainnya yang mempunyai kemiripan dalam pembuatan sistem ini.

4. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan terhadap hasil penelitian dan pengujian yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian teoritik, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Hasil percobaan sebaiknya ditampilkan dalam berupa grafik ataupun tabel.

1. Mendapatkan nilai Evidence dari setiap Hipotesa

Penulis melakukan pengumpulan data nilai *Evidence* dari setiap Hipotesa kepada pakar yaitu seorang pelatih Aeromodelling Kota Serang Banten. Adapun sebagian data yang berhasil dikumpulkan oleh penulis dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Data *evidence* dan hipotesa beserta nilainya

No	Nama Mata Lomba	Pertanyaan	MB	MD
1	OHLG	Apakah anda sering melakukan kegiatan olahraga, setidaknya 3x sehari?	0,9	0,1
2	OHLG	Apakah Gerakan taktis anda diatas rata-rata orang lain?	0,7	0,2
3	OHLG	Apakah anda mahir dalam bermain bola volley atau badminton?	1	0,1
4	OHLG	Apakah anda memahami dengan baik ilmu aerodinamika?	0,8	0,1
5	OHLG	Apakah respon otak anda cukup baik?	0,7	0,2
6	A1&A2	Apakah kecepatan lari anda lebih cepat dari orang lain?	0,8	0,1
7	A1&A2	Apakah anda memahami dengan baik ilmu Aerodinamika?	0,8	0,1
8	A1&A2	Apakah anda sering melakukan kegiatan olah raga, setidaknya 3x sehari	0,8	0,2
9	A1&A2	Apakah respon otak anda cukup baik?	0,7	0,1
10	A1&A2	Apakah Gerakan taktis anda diatas rata-rata orang lain?	0,8	0,2
11	F2A Team Race	Apakah anda mahir mengendalikan pesawat radio control?	0,6	0,1
12	F2A Team Race	Apakah anda tidak pusing saat berputar badan pada selama 10x	0,9	0,1
13	F2A Team Race	Apakah anda dapat bekerjasama dengan baik Bersama tim?	0,8	0,1
14	F2A Team Race	Apakah anda dapat bekerjasama dengan baik Bersama tim?	0,8	0,1
15	F2A Team Race	Apakah anda paham tentang mesin bermotor?	0,9	0,1
16	F2A Team Race	Apakah anda mahir mengendalikan pesawat radio control?	0,6	0,1
17	F2A Team Race	Apakah anda tidak pusing saat berputar badan pada selama 10x	0,8	0,1
18	F2A Team Race	Apakah anda dapat bekerjasama dengan baik Bersama tim?	0,8	0,1
19	F2A Team Race	Apakah anda paham tentang mesin bermotor?	1	0,1
20	F2A Team Race	Apakah respon otak anda cukup baik?	0,7	0,1
21	F2D Combat	Apakah respon otak anda cukup baik?	1	0,1
22	F2D Combat	Apakah anda memahami dengan baik ilmu aerodinamika?	0,8	0,1
23	F2D Combat	Apakah anda mahir mengendalikan pesawat radio control?	0,8	0,1

24	F2D Combat	Apakah anda tidak pusing saat berputar badan pada selama 10x	0,6	0,1
25	F2D Combat	Apakah anda dapat bekerjasama dengan baik Bersama tim?	0,7	0,1
26	F2D Combat	Apakah anda paham tentang mesin bermotor?	0,8	0,1
27	F3J Soaring Glider	Apakah respon otak anda cukup baik?	0,8	0,1

2. Mendapatkan Hasil Kuesioner

Penulis mendapatkan data hasil kuisioner yang telah diisi oleh atlet sesuai dengan dengan minat dan bakat atlet tersebut. Disini penulis hanya menggunakan 3 mata lomba hanya untuk sebagai contoh perhitungannya nanti. Adapun contoh data hasil kuisioner yang telah dilakukan oleh atlet dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Data hasil kuisioner yang telah dipilih oleh atlet

No	Evidence	OHLG		A1 dan A2		F3J Soaring Glider	
		MB	**MD**	**MB**	**MD**	**MB**	**MD**
1	Apakah anda memahami dengan baik ilmu aerodinamika?	0,8	0,1	0,8	0,1	0,8	0,1
2	Apakah Gerakan taktis anda diatas rata-rata orang lain?	0,7	0,2	0,8	0,2	0	0
3	Apakah anda sering melakukan kegiatan olahraga, setidaknya 3x sehari?	0,9	0,1	0,8	0,2	0,7	0,2

Tabel 3 adalah contoh hasil kuisioner yang telah dipilih oleh seorang atlit, dimana dia memilih 3 evidence yang berpengaruh terhadap mata lomba OHLG, A1, A2, dan F3J Soaring Glider.

3. Melakukan Perhitungan Certainty Factor

Sebagai contoh Penulis akan melakukan proses perhitungan menggunakan metode *Certainty Factor* dengan Hipotesa pertama yaitu mata lomba *Outdoor Hand Launced Glider* dapat dilihat pada pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Data Hasil Kuisioner Mata Lomba Outdoor Hand Launched Glider

No	Evidence	MB	MD
1	Apakah anda memahami dengan baik ilmu Aerodinamika?	0.8	0.1
2	Apakah gerakan taktis anda diatas rata-rata orang lain?	0.7	0.2
3	Apakah anda sering melakukan kegiatan olahraga, setidaknya 3x Sehari?	0.9	0.1

Pada tahap pertama penulis menghitung nilai MB dahulu, yaitu sebagai berikut:

- $MB_{[H1,Ea]} = MB_{[H1,E1]} + MB_{[H1,E2]} [1 – MB_{[H1,E1]}]$
  $= 0.8 + 0.7 [1 – 0.8]$
  = **0,94**
- $MB_{[H1,Eb]} = MB_{[H1,Ea]} + MB_{[H1,E3]} [1 – MB_{[H1,Ea]}]$
  $= 0.94 + 0.9 [1 – 0.94]$
  = **0.994 (nilai MB akhir)**

Lalu pada tahap kedua penulis menghitung nilai MD, yaitu sebagai berikut:

- $MD_{[H1,Ea]} = MD_{[H1,E1]} + MD_{[H1,E2]} [1 – MD_{[H1,E1]}]$
  $= 0.1 + 0.2 [1 – 0.1]$
  = **0,28**
- $MD_{[H1,Eb]} = MD_{[H1,Ea]} + MD_{[H1,E3]} [1 – MB_{[H1,Ea]}]$
  $= 0.28 + 0.1 [1 – 0.28]$
  = **0.352 (nilai MD akhir)**

Setelah penulis Mendapatkan nilai akhir dari MB dan MD maka selanjutnya adalah menghitung hasil faktor kepastiannya menggunakan rumus dasar *Certainty Factor* yaitu sebagai berikut:

$CF_{[H1,Eb]} = MB_{[H1,Eb]} – MD_{[H1,Eb]}$

$CF_{[H1,E]}$ = 0.994 – 0.352 = **0.642**

Setelah mengetahui hasil dari perhitungan certainty factor pada mata lomba *Outdoor Hand Launched Glider*. Untuk mendapatkan nilai dalam bentuk persentase, penulis menggunakan rumus CF Persentase sebagai berikut:

$CF_{Persentase}$ = $CF_{Hipotesa}$ x 100
= 0.642 x 100
= **64.2%**

Dari hasil persentase diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor kepastian seorang atlet yang telah mengisi kuisioner tersebut terhadap mata lomba *Outdoor Hand Launched Glider* adalah sebesar 64.2%.

A1 & A2

Proses perhitungan menggunakan metode *Certainty Factor* dengan Hipotesa pertama yaitu mata lomba A1 & A2 dapat dilihat pada pada Tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Data Hasil Kuisioner Mata Lomba A1 & A2

No	Evidence	MB	MD
1	Apakah anda memahami dengan baik ilmu Aerodinamika?	0.8	0.1
2	Apakah gerakan taktis anda diatas rata-rata orang lain?	0.8	0.2
3	Apakah anda sering melakukan kegiatan olahraga, setidaknya 3x Sehari?	0.8	0.2

Pada tahap pertama penulis menghitung nilai MB dahulu, yaitu sebagai berikut:

- $MB_{[H1,Ea]} = MB_{[H1,E1]} + MB_{[H1,E2]} [1 – MB_{[H1,E1]}]$
  = 0.8 + 0.8 [1 – 0.8]
  = **0,96**
- $MB_{[H1,Eb]} = MB_{[H1,Ea]} + MB_{[H1,E3]} [1 – MB_{[H1,Ea]}]$
  = 0.96 + 0.9 [1 – 0.96]
  = **0.992 (nilai MB akhir)**

Lalu pada tahap kedua penulis menghitung nilai MD, yaitu sebagai berikut:

- $MD_{[H1,Ea]} = MD_{[H1,E1]} + MD_{[H1,E2]} [1 – MD_{[H1,E1]}]$
  = 0.1 + 0.2 [1 – 0.1]
  = **0,28**
- $MD_{[H1,Eb]} = MD_{[H1,Ea]} + MD_{[H1,E3]} [1 – MB_{[H1,Ea]}]$
  = 0.28 + 0.2 [1 – 0.28]
  = **0.424 (nilai MD akhir)**

Setelah penulis Mendapatkan nilai akhir dari MB dan MD maka selanjutnya adalah menghitung hasil faktor kepastiannya menggunakan rumus dasar *Certainty Factor* yaitu sebagai berikut:

$CF_{[H1,Eb]} = MB_{[H1,Eb]} – MD_{[H1,Eb]}$
$CF_{[H1,E]}$ = 0.994 – 0.352 = **0.568**

Setelah mengetahui hasil dari perhitungan certainty factor pada mata lomba A1 & A2. Untuk mendapatkan nilai dalam bentuk persentase, penulis menggunakan rumus CF Persentase sebagai berikut:

$CF_{Persentase}$ = $CF_{Hipotesa}$ x 100
= 0.568 x 100
= **56.8%**

Dari hasil persentase diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor kepastian seorang atlet yang telah mengisi kuisioner tersebut terhadap mata lomba A1 & A2 adalah 56.8% .

F3J Soaring Glider

Proses perhitungan menggunakan metode *Certainty Factor* dengan Hipotesa pertama yaitu mata lomba F3J Soaring Glider dapat dilihat pada pada Tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6. Data Hasil Kuisioner Mata Lomba F3J Soaring Glider

No	Evidence	MB	MD
1	Apakah anda memahami dengan baik ilmu Aerodinamika?	0.8	0.1
2	Apakah gerakan taktis anda diatas rata-rata orang lain?	0	0
3	Apakah anda sering melakukan kegiatan olahraga, setidaknya 3x Sehari?	0.7	0.2

Pada tahap pertama penulis menghitung nilai MB dahulu, yaitu sebagai berikut:

- $MB_{[H1,Ea]} = MB_{[H1,E1]} + MB_{[H1,E2]} [1 – MB_{[H1,E1]}]$
  $= 0.8 + 0 [1 – 0.8]$
  $=$ **0,8**
- $MB_{[H1,Eb]} = MB_{[H1,Ea]} + MB_{[H1,E3]} [1 – MB_{[H1,Ea]}]$
  $= 0.8 + 0.7 [1 – 0.8]$
  $=$ **0.94 (nilai MB akhir)**

Lalu pada tahap kedua penulis menghitung nilai MD, yaitu sebagai berikut:

- $MD_{[H1,Ea]} = MD_{[H1,E1]} + MD_{[H1,E2]} [1 – MD_{[H1,E1]}]$
  $= 0.1 + 0 [1 – 0.1]$
  $=$ **0,1**
- $MD_{[H1,Eb]} = MD_{[H1,Ea]} + MD_{[H1,E3]} [1 – MB_{[H1,Ea]}]$
  $= 0.1 + 0.2 [1 – 0.1]$
  $=$ **0.28 (nilai MD akhir)**

Setelah penulis Mendapatkan nilai akhir dari MB dan MD maka selanjutnya adalah menghitung hasil faktor kepastiannya menggunakan rumus dasar *Certainty Factor* yaitu sebagai berikut:

$CF_{[H1,Eb]} = MB_{[H1,Eb]} – MD_{[H1,Eb]}$
$CF_{[H1,E]} = 0.94 – 0.28 =$ **0.66**

Setelah mengetahui hasil dari perhitungan certainty factor pada mata lomba OHLG. Untuk mendapatkan nilai dalam bentuk persentase, penulis menggunakan rumus CF Persentase sebagai berikut:

$CF_{Persentase} = CF_{Hipotesa} \times 100$
$= 0.66 \times 100$
$=$ **66%**

Dari hasil persentase diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor kepastian seorang atlet yang telah mengisi kuisioner tersebut terhadap mata lomba F3J Soaring Glider adalah 66% .

V. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, yaitu (1) dengan menggunakan metode *Certainty Factor*, *member* yaitu para Atlet baru dapat lebih mengetahui bakat dalam mata lomba apa yang sesuai dengan dirinya, sehingga Atlet tersebut dapat lebih mudah untuk mendalami mata lomba yang lebih dominan untuk dirinya; dan (2) identifikasi Minat Bakat Mata Lomba *Aeromodelling* ini diharapkan dapat membantu para atlet baru untuk memilih mata lomba yang sesuai dengan minat dan bakatnya sehingga bermanfaat untuk Atlet dalam mendalami mata lomba agar lebih baik dan berujung pada prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Arum, D. P. (2015). Jurnal Pena Indonesia (JPI) Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya. *Jurnal Pena Indonesia*, *1*(1), 80–95.

[2] Batubara, S., Wahyuni, S., & Hariyanto, E. (2020). Penerapan Metode Certainty Factor Pada Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Dalam. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, *1*(1), 81–86. https://jurnal.stmikroyal.ac.id/index.php/senar/article/view/144/90

[3] Gamboa, L., Zamat, A. H., & Kwong, G. A. (2020). Synthetic immunity by remote control. *Theranostics*, *10*(8), 3652.

[4] Dia, Z. R., Hendriyani, Y., & Anwar, M. (2021). Rancang Bangun Tes Minat dan Bakat Menggunakan Teori Multiple Intelligences dan Metode Certainty Factor. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, *9*(3), 32. https://doi.org/10.24036/voteteknika.v9i3.112682

[5] Dwi Putra, T., adiansa, N., & Muhammadiyah Bengkulu Jln Bali Kota Bengkulu, U. (2021). Implementasi Certainty Factor Dalam Diagnosa Penyakit Kejiwaan. *Jtis*, *4*(3), 42–49.

[6] Farid, M. T., Nugroho, H. A., & Hidayah, I. (2021). Sistem Pakar Deteksi Minat Untuk Pemilihan Jenjang Karir Menggunakan Metode Certainty Factor. *Journal of Computer System and Informatics (JoSYC)*, *2*(3), 239–246.

[7] Firmanto, B., & Hernawan, S. T. (2022). Desain dan Analisis Numerik Performa Aerodinamika Pesawat Terbang Radio Controlled untuk Aeromodeling Taruna AAU. *Patriot Biru TNI AU*, *1*.

[8] Hadi, R. (2011). Peran Pelatih dalam Membentuk Karakter Atlet. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, *1*(1), 88–93.

[9] Hudha, N., Helilintar, R., & Farida, I. N. (2023). *Sistem Pakar Penentuan Bakat Minat Menggunakan Metode Certainty Factor*. *7*, 1061–1067.

[10] Iqbal, M., Setyaningsih, F. A., Bahri, S., Rekayasa, J., Komputer, S., Prof, J., Hadari, H., & Pontianak, N. (2019). Implementasi Metode Certainty Factor Dalam Sistem Pakar Diagnosis Penyakit Paru-Paru Berbasis Android. *Coding : Jurnal Komputer Dan Aplikasi*, *07*(03), 155–164.

[11] Lumbantoruan, G., & Purba, M. J. (2021). Manajemen Ekstrakurikuler Berdasarkan Minat Dan Bakat Siswa Menggunakan Metode Certainty Factor. *Majalah Ilmiah METHODA*, *11*(2), 81–88. https://doi.org/10.46880/methoda.vol11no2.pp81-88

[12] Magdalena, I., Fatharani, J., Oktavia, S. A., Amini, Q., & Tangerang, U. M. (2020). Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, *2*(1), 61–69. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa

[13] Magdalena, I., Septina, Y., Az-zahra, R., & Pratiwi, A. D. (2020). Cara mengembangkan bakat peserta didik. *Bintang : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, *2*, 278–287.

[14] Rachman, R., & Mukminin, A. (2018). Penerapan Metode Certainty Factor Pada Sistem Pakar Penentuan Minat dan Bakat Siswa SD. *Khazanah Informatika : Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika*, *4*(2), 90–97. https://doi.org/10.23917/khif.v4i2.6828

[15] Simbolon, N. (2013). Minat Belajar Siswa Dimasa Pandmi. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pendidikan Dasar*, *1*(2), 14–19.

[16] Sunaryo, N., Yuhandri, Y., & Sumijan, S. (2021). Sistem Pakar Menggunakan Metode Certainty Factor dalam Identifikasi Pengembangan Minat dan Bakat Khusus pada Siswa. *Jurnal Sistim Informasi Dan Teknologi*, *3*, 48–55. https://doi.org/10.37034/jsisfotek.v3i2.43

[17] Syahputri, A., Fauzi, A., & Arliana, L. (2022). Implementasi Metode Certainty Factor Dalam Mendiagnosa Penyakit Tiroid. *Jurnal Teknik Informatika Kaputama (JTIK)*, *6*(1), 306–318.

[18] Yatiman, A., & Mustafidah, H. (2017). Implementasi Certainty Factor Pada Diagnosa Penyakit Infeksi Tropis. *Jurnal Riset Sains Dan Teknologi*, *1*(1), 22–24. http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JRST/article/download/1081/1245

[19] Yulianti, W. Y., Liza Trisnawati, & Theresia Manullang. (2019). Sistem Pakar Dengan Metode Certainty Factor Dalam Penentuan Gaya Belajar Anak Usia Remaja. *Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, *10*(2), 120–130. https://doi.org/10.31849/digitalzone.v10i2.2781